sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



I

a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan manajemen mutu Pondok Pesantren Raudatussalam dan Pondok Pesantren Khalid Bin Walid, dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Pondok Pesantren Raudatussalam dan Pondok Pesantren Khalid Bin Walid telah menerapkan fungsi manajemen, mulai dari perencanaan (*planning*), pengorganiasian (*organizing*), pengarahan/penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Akan tetapi pada praktiknya masih belum optimal disebabkan faktor penghambat yang ada.
- 2. Faktor-faktor pendukung pengembangan fungsi manajemen dalam proses pengembangan manajemen mutu Pondok Pesantren Raudatussalam dan Pondok Pesantren Khalid Bin Walid di antaranya adalah adanya hubungan yang harmonis seperti kekeluargaan yang baik antara pengasuh, dewan asatidz atau pengajar dan semua santri serta pengasuh dan pengurus melakukan tanggujngjawabnya dengan ikhlas untuk membimbing para santri, adanya pendekatan yang baik dalam pelaksanaan pendidikan di pondok pesantren, rasa tanggung jawab sosial pengasuh dan dewan asatidz serta semangat untuk mencari ridho Allah, kepercayaan orang tua untuk menitipkan anak-anaknya mereka di pondok pesantren, dan dukungan dari masyarakat sekitar, para aghniya' serta pemerintah yang telah menjadi donator tidak tetap yang

156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

memberikan bantuan untuk pondok pesantren baik dari segi fisik atau non fisik.

Sedangkan faktor penghambat penerapan fungsi manajemen adalah kondisi
santri yang bersumber dari dalam diri pribadi santri itu sendiri seperti malas

belajar, keinginan main yang berlebihan, bandel, dan cengeng.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang pengembangan manajemen mutu Pondok Pesantren Raudatussalam dan Pondok Pesantren Khalid Bin Walid, berikut penulis kemukakan saran-saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan bagi pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Badan pengelola/Pengasuh pondok pesantren sebaiknya menerapkan fungsi manajemen secara profesional mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, penggerakan/pengarahan, dan pengawasan, agar tujuan pendidikan atau visi dan misi pondok pesantren dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Agar ditambah tenaga pendidik dan tenaga ahli, meskipun telah terdapat usaha dari pihak pondok pesantren terkait pengembangan manajemen mutu tenaga pendidik dengan melihat input guru, jumlah guru yang berkompeten dalam bidangnya memang masih terasa kurang memadai. Masalah ini dapat diatasi dengan beberapa cara baik dengan mengundang praktisi-praktisi pendidikan untuk memberikan pelatihan-pelatihan, atau dengan mengikuti seminar-seminar pendidikan yang berfungsi untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

Dilarang sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, karya Ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Untuk pengasuh atau Kepala Sekolah hendaknya melakukan tindakan kebijakan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki sumberdaya sekolah, sehingga dalam pengorganisasian sumber daya tidak saling tumpang tindih dan salah penempatan.

4. Bagi calon peneliti yang akan datang, disarankan untuk melakukan penelitian pengembangan manajemen mutu pondok pesantren secara lebih mendalam dan memfokuskan pada pertanyaan tentang kemajuan yang telah dicapai dalam pengembangan manajemen mutu pondok pesantren, terus lestari dan dikembangkan lebih lanjut.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau